

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan sudut pandang pendidikan yang bersifat deskriptif kualitatif, maksudnya hasil eksplorasi diatas subjek penelitian atau para pasrtisipasi melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam serta harus dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan pribadi, catatan wawancara, metodologis dan teoritis (Putra Nusa, 2012:71).

Metode penelitian ini digunakan untuk menelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kecil. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh fakta sebenarnya tentang Peranan Kepala Madrasah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan lima bulan (Julisampai November) tahun 2018 yakni sebagai berikut:

Tabel 01:Kegiatan dan Waktu Penelitian

	Uraian	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
1	Persiapan Penelitian	√	√	√	√																
2	Pengumpula Data					√	√	√	√												
3	Pengolahan dan Analisis Data									√	√	√	√								
4	Penulisan Laporan													√	√	√	√	√	√	√	√

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Kepala Madrasah MTs Nurul Hidayah Kampar. Sedangkan objeknya adalah Peranan Kepala Madrasah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan kinerja guru di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Siak Hulu Kampar.

D. Sumber Data Penelitian.

1. Informan

Informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian (Prastowo Andi, 2016 :195).

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MTs Nurul Hidayah Kecamatan Siak HuluKampar.
2. Waka Kurikulum MTs Nurul Hidayah Kecamatan Siak Hulu Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) **Wawancara**, wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukan wawancara untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktifitas, organisasi, perasaan, motivasi pengakuan, kerisauan dan sebagainya. (Syamsuddin dan Damaianti, 2015: 94).

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah: **Wawancara Mendalam**, merupakan sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan para informannya. Wawancara mendalam dilakukan mendalami informasi dengan seseorang informan dan oleh sebab itu perlu dilakukan berulang kali dengan seorang informan. (Afrizal, 2016: 137).

- b) **Observasi**, observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara pengamatan dan melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument (Suharsimi Arikunto, 1993:232).

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

kegiatan yang sedang berlangsung. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 220).

Jenis observasi yang digunakan adalah **observasi partisipasi pasif**. Dalam observasi ini, peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. (Sugiyono, 2013: 227).

Observasi dilakukan dengan cara observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. (Suharsimi Arikunto, 2006: 157).

- c) **Dokumentasi**, dokumentasi adalah mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba (1985) mengartikan “rekamana” sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan untuk individu atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. (Syamsuddin dan Damaianti, 2015: 108).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, seperti dikutip oleh (Emzir, 2012: 129-133)

ada tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan tertulis. Reduksi data terjadi secara

kontinu melalui suatu kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.

Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo). Dan pentransformasian proses terus menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat gambarkan dan diverifikasikan. Data kualitatif dapat di reduksi dan ditransformasikan dalam banyak cara, yaitu: melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau parafrase, melalui menjadikan bagian dalam suatu pola yang besar, dan seterusnya.

2) Model Data (*Date Display*)

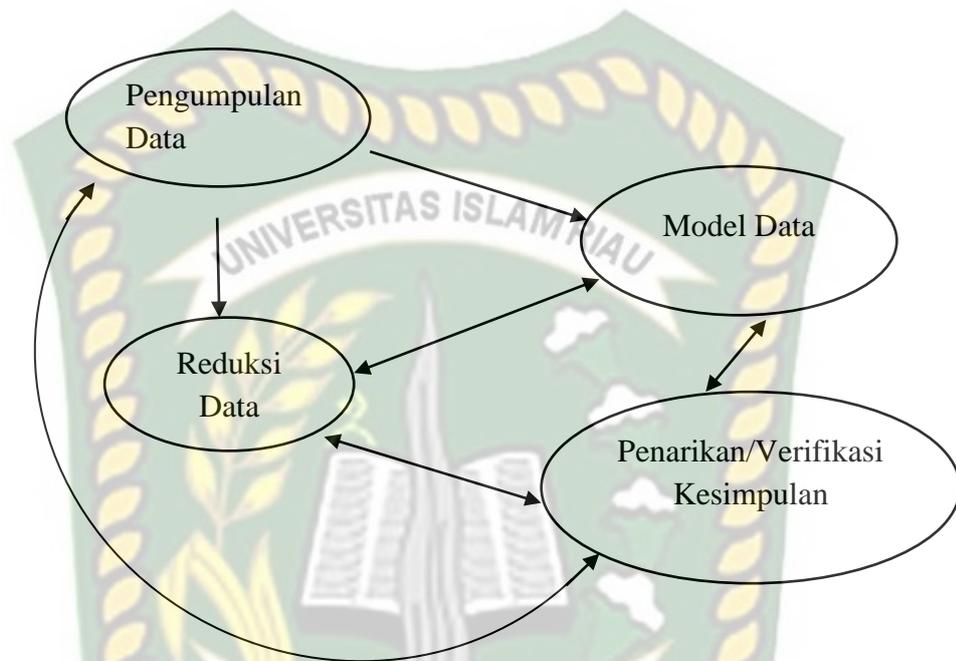
Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan mereduksi informasi yang kompleks ke dalam berbagai Gestalt yang di pilih atau konfigurasi-konfigurasi yang muda dipahami.

Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat.

Satu kali lagi, ambil catatan secara hati-hati: Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian analisis. Merancang kolom dan barisan dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, harus di masukan ke dalam sel yang mana adalah aktifitas analisis.

3) Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “*makna*” apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan. Konfigurasi, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme). Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu konfigurasi Gemini. Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memproses.



Gambar 1 : Komponen Analisis Data: Model Interatif

Dalam tinjauan ini ketiga jenis aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data itu sendiri membentuk suatu proses siklus interatif. Peneliti secara mantap bergerak bolak balik di antara reduksi data, model, dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Pengodean data, sebagai contoh (reduksi data), menuju pada ide-ide baru pada apa yang harus dimasukkan ke dalam suatu matrik (*model data*).